

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Peserta JKN di Kecamatan Poncokusumo Terhadap Pemanfaatan JKN, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat pengetahuan peserta JKN di Kecamatan Poncokusumo terhadap Pemanfaatan JKN berdasarkan variabel tingkat pendidikan sebanyak 75 responden memiliki tingkat pengetahuan rendah dengan mayoritas tingkat pendidikan dasar sebanyak 44 responden dan 25 responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi dengan mayoritas tingkat pendidikan tinggi sebanyak 21 responden.
2. Tingkat pengetahuan peserta JKN di Kecamatan Poncokusumo terhadap Pemanfaatan JKN berdasarkan variabel umur sebanyak 75 responden memiliki tingkat pengetahuan rendah dengan mayoritas umur 17 – 25 tahun sebanyak 23 responden dan 25 responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi dengan mayoritas umur 36 – 45 tahun sebanyak 18 responden.
3. Tingkat pengetahuan peserta JKN di Kecamatan Poncokusumo terhadap Pemanfaatan JKN berdasarkan variabel jenis kelamin sebanyak 75 responden memiliki tingkat pengetahuan rendah dengan mayoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 46 responden dan 25 responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi dengan mayoritas jenis kelamin perempuan sebanyak 16 responden.
4. Tingkat pengetahuan peserta JKN di Kecamatan Poncokusumo terhadap Pemanfaatan JKN berdasarkan variabel pekerjaan sebanyak 75 responden memiliki tingkat pengetahuan rendah dengan mayoritas tidak bekerja sebanyak 43 responden dan 25 responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi dengan mayoritas bekerja sebanyak 23 responden.

1.2 Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1. Kepada pihak Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan supaya melakukan kerja sama baik dengan pihak kecamatan maupun puskesmas setempat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
2. Kepada masyarakat diharapkan berperan aktif untuk tetap memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ketika mengakses pelayanan kesehatan. Masyarakat juga diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan mereka terhadap Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) secara mandiri melalui internet atau dengan mengikuti penyuluhan jika ada supaya tidak terjadi kesalahpahaman saat menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).